

ABSTRAK

Yuli Anggraeni: Solidaritas Sosial Kelompok Tani (Poktan) Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Petani (Studi Deskriptif Kelompok Tani Cipta Mandiri III Desa Galanggang Kabupaten Bandung Barat).

Kohesi atau solidaritas sosial merupakan keadaan di mana anggota kelompok atau masyarakat bersatu padu akibat adanya interaksi dan ikatan sosial tertentu. Ketika ada tingkat solidaritas yang tinggi, di dalam anggota kelompok yang terlibat mempunyai perasaan persaudaraan antara satu dengan yang lain. Solidaritas sosial juga melibatkan kesepakatan berkaitan dengan cita-cita, nilai, norma dan peranan kelompok. Durkheim (Glosari Teori Sosial, M Taufiq Rahman)

Pemberdayaan masyarakat petani yang tergabung dalam kelompok tani merupakan kegiatan pemberdayaan yang penting untuk dilakukan, melihat ketidakberdayaan petani dalam mengembangkan usaha pertaniannya. Adanya pemberdayaan ini diharapkan mampu meningkatkan potensi yang dimiliki petani, untuk bisa mengatasi permasalahan permodalan yang masih terbatas serta ilmu dalam bidang pertanian yang masih rendah.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana solidaritas sosial terbentuk dan menciptakan pemberdayaan bagi kelompok tani (poktan) Cipta Mandiri III. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Dan hasil dari penelitian ini adalah pemberdayaan kelompok tani dari pemerintah melalui Balai Pemberdayaan Pertanian (BPP) berupa Power Thresher (mesin perontok padi), Transplanter (mesin tanam padi), SL-PTT (Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu), Sprintus (Cairan tambahan untuk pembuatan pupuk alami agar tahan lama). Namun pemberdayaan masih belum optimal permasalahan dengan alam (belum ada irigasi), sehingga untuk masa tanam padi hanya bisa dilakukan satu tahun sekali.

Kata Kunci: Solidaritas Sosial, Kelompok Tani, Pemberdayaan.